

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada objek wisata Tanjung Bastian Kabupaten Timor Tengah Utara Kecamatan Insana Utara Desa Haumus C.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek tersebut Sugiyono (2003). Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung dalam satu tahun terakhir yang berkunjung ke objek wisata Tanjung Bastian tahun 2019 sebanyak 6.903 orang.

##### **3.2.2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yaitu suatu prosedur dimana hanya sebagian dari populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi (Nazir dan Moh, 2005).

Sampel penelitian meliputi sejumlah elemen (responden) yang lebih besar dari persyaratan minimal sebanyak 30 elemen/responden dan semakin besar sampel (semakin besar nilai  $n$ =banyaknya elemen sampel) akan

memberikan nilai yang lebih akurat. Dengan teknik ini, tidak semua unsur atau anggota populasi diberi peluang yang sama untuk menjadi sampel (*Non-probability Sampling*) (Sugiyono, 2003).

Pengambilan sampel dilakukan dengan *accidental sampling*, pemilihan pengambilan sampel ini dikarenakan besarnya populasi yang diteliti. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian diambil dari populasi menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel yang diambil dalam penelitian
- N = jumlah populasi
- e = nilai kritis batas ketelitian yang digunakan dalam penelitian, dalam hal ini peneliti menggunakan batas ketelitian 10%
- $n = \frac{6903}{1 + 6903(0,1)(0,1)}$
- n = 99,98 dibulatkan menjadi 100 pengunjung.

Jadi banyaknya sampel yang diambil dari populasi untuk dijadikan responden dalam penelitian ini adalah sebesar 100 pengunjung.

### **3.3. Data Penelitian**

#### **3.3.1. Sumber Data**

Sumber data dapat dibedakan dan diperoleh menjadi dua bagian:

- 1) Data sprimer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau responden menggunakan daftar pertanyaan. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ditemui sedang berwisata diobjek wisata Tanjung Bastian.

- 2) Data sekunder merupakan data yang sudah dipublikasikan, namun tidak khusus diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pekerjaan yang sedang ditangani. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari pihak lain seperti pengelola objek wisata Tanjung Bastian, Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya Kabupaten Timor Tengah Utara, internet, serta literatur-literatur berupa buku maupun jurnal yang dapat mendukung penelitian.

### **3.3.2. Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer adalah metode wawancara dengan menggunakan kuesioner, yaitu suatu pengumpulan data melalui tanya-jawab lisan antara penanya (interviewer) dan responden sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan (Sugiyono, 2005-162). Daftar pertanyaan tersebut dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya dan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan. Selain menggunakan metode wawancara, digunakan metode observasi untuk memperoleh fakta-fakta berdasarkan pengamatan peneliti.

### **3.3.3. Variabel Penelitian**

Variabel–variabel yang dipakai dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu:

- 1) Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas Karlinger (2006:58). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah variabel permintaan kunjungan wisatawan ke objek wisata Tanjung Bastian.

2) Variabel bebas (*Independent Variable*) variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat Karlinger (2006:58). Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi variabel biaya perjalanan ke objek wisata Tanjung Bastian (X1), variabel umur (X2), variabel pendapatan (X3), dan variabel jarak (X4).

### 3.4 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji asumsi klasik Normalitas mengasumsikan bahwa distribusi probabilitas dari gangguan  $\mu_t$  memiliki rata-rata yang diharapkan sama dengan nol, tidak berkorelasi yang mempunyai varian yang konstan. Dengan asumsi ini penaksir akan memenuhi sifat-sifat statistik yang diinginkan seperti *unbiased* dan memiliki varian yang minimum (Gujarati dan Damodar, 2003).

Ada beberapa metode untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi residual antara *Jarque-Bera Test (J-B Test)* dan metode grafik. Dalam penelitian ini akan menggunakan metode (*J-B test*), yang dilakukan dengan menghitung nilai *skewness* dan kurtosis, apabila J-B hitung < nilai  $\chi^2$  (*Chi-Square*) tabel, maka nilai residual berdistribusi normal (Gujarati dan Damodar, 2003).

Model yang digunakan untuk uji normalitas adalah sebagai berikut

$$:JB = n \left[ \frac{S^2}{6} + \frac{(K)-2}{24} \right] - X^2$$

Keterangan:

N = Ukuran sampel

S = Ukuran skewness

K = Ukuran kurtosis  
Ho = Data berdistribusi normal  
Ha = Data tidak berdistribusi normal

Jika nilai probabilitas JB lebih besar dari 0.05 berarti JB statistik tidak berbeda dengan 0 atau tidak menolak  $H_0$ . Jika nilai probabilitas JB lebih kecil dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak.

## 2. Pengujian Multikolinearitas

Multikolinearitas berhubungan dengan situasi dimana ada hubungan linier baik yang pasti atau mendekati pasti diantara variabel independen (Gujarati dan Damodar,2003). Masalah multikolinearitas timbul bila variabel-variabel independen berhubungan satu sama lain. Selain mengurangi kemampuan untuk menjelaskan dan memprediksi, multikolinearitas juga menyebabkan kesalahan baku koefisien (uji t) menjadi indikator yang tidak dipercaya.

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas saling berhubungan secara linier dalam model persamaan regresi yang digunakan. Apabila terjadi multikolinearitas, akibatnya variabel penaksiran menjadi cenderung terlalu besar, t-hitung tidak bias, namun tidak efisien.

Dalam penelitian ini uji multikolinearitas akan dilakukan dengan menggunakan *auxilliaryregression* untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Kriterianya adalah jika  $R^2$  regresi persamaan utama lebihdari  $R^2$  regresi auxiliary maka didalam model tidak terjadi multikolinearitas.

Model *auxilliaryregression* adalah :

$$F_t = \frac{R^2 \cdot X_1 \cdot X_2 \cdot X_3 \dots X_k / (K - 2)}{(1 - R^2 \cdot X_1 \cdot X_2 \cdot X_3 \dots X_k) / (N - K + 1)}$$

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas terjadi apabila variabel gangguan tidak mempunyai varian yang sama untuk semua observasi. Akibat adanya heteroskedastisitas, penaksir OLS tidak bias tetapi tidak efisien Gujarati, D. N.(2003).

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan *white heteroscedasticity-consistent standar terror sandco variance* yang tersedia dalam program Eviews 6. Uji ini diterapkan pada hasil regresi dengan menggunakan prosedur equations dan metode OLS untuk masing-masing perilaku dalam persamaan simultan.

Hasil yang perlu diperhatikan dari uji ini adalah nilai F dan *Obs\*Rsquared*, secara khusus adalah nilai probability dari *Obs\*Rsquared*. Dengan uji *White*, dibandingkan *Obs\*R-squared* dengan  $\chi$  (*chi-squared*) tabel. Jika nilai *Obs\*R-squared* lebih kecil dari pada  $\chi$  tabel maka tidak ada heteroskedastisitas pada model.

### 3.4.1. Analisis Deskriptif

Digunakan untuk mendeskripsikan data sampel dan tidak membuat kesimpulan yang berlaku bagi populasi dimana sampel diambil (generalisasi). Analisis deskriptif disajikan melalui tabel, grafik, diagram lingkaran dan persentase.

### 3.4.2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah proses pengambilan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data sampel yang lebih sedikit menjadi kesimpulan yang lebih umum untuk sebuah populasi.

### 3.4.3. Koefisien Regresi (r)

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui keeratan hubungan masing-masing dan hubungan simultan antara variabel bebas (X) dan variabel tak bebas (Y). Makin besar nilai koefisien regresi (r) atau mendekati 1 berarti makin kuat hubungan antara variabel yang diamati dalam model.

$$\text{Rumusnya } r = \frac{\Sigma XY - \frac{\Sigma X - \Sigma Y}{n}}{\sqrt{\{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}\}\{Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}\}}}$$

### 3.4.4. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur kebenaran model analisis regresi. Apabila nilai R<sup>2</sup> mendekati 1 maka ada hubungan yang kuat dan erat antara variabel terikat dan variabel bebas dan penggunaan model tersebut dibenarkan. Sedangkan menurut (Gujarati dan Damodar, 2003) koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa

besar persentase sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dinyatakan dalam persentase. Namun tidak dapat dipungkiri ada kalanya dalam penggunaan koefisien determinasi ( $R^2$ ) terjadi bias terhadap satu variabel bebas yang dimasukkan dalam model. Sebagai ukuran kesesuaian garis regresi dengan sebaran data,  $R^2$  menghadapi masalah karena tidak memperhitungkan derajat bebas. Sebagai alternatif digunakan *corrected* atau *adjusted*  $R^2$  yang dirumuskan:

$$AdjR^2 = 1 - (1 - R^2) \left( \frac{n-1}{n-k} \right)$$

Dimana:

- $R^2$  : Koefisien determinan  
k : jumlah variabel independen

### 3.4.5. Uji Hipotesis

Hipotesis yang telah dirumuskan tersebut diatas perlu diuji kebenarannya dengan menggunakan beberapa teknik sesuai dengan analisis sebagai berikut:

#### 1). Uji t

- Uji t, bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel tak bebas (Y). Variabel yang diuji yaitu tingkat signifikansi antara variabel biaya perjalanan, umur, pendapatan, dan jarak terhadap variabel permintaan kunjungan objek wisata Tanjung Bastian.

Rumus uji t (Seran, 2012)

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r}{\frac{\sqrt{r-R^2}}{n-2}}$$

**Keterangan:**

- n = jumlah sampel  
t = t<sub>hitung</sub> selanjutnya dibandingkan dengan t<sub>tabel</sub>  
r = koefisien regresi  
R<sup>2</sup> = koefisien determinasi

Signifikan atau tidaknya t<sub>test</sub> tersebut, ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika t<sub>hitung</sub> > dari t<sub>tabel</sub> pada alfa = 0,05 dan derajat kebebasan (dk = n-k=44-5=37), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel biaya perjalanan, umur, pendapatan, dan jarak terhadap variabel permintaan kunjungan objek wisata Tanjung Bastian.
- Jika t<sub>hitung</sub> < dari t<sub>tabel</sub> pada alfa = 0,05 dan derajat kebebasan (dk = n-k=44-5=37), maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel biaya perjalanan, umur, pendapatan, dan jarak terhadap variabel permintaan kunjungan objek wisata Tanjung Bastian.

2) Uji F

- Uji F dilakukan untuk mengetahui hubungan signifikan secara simultan antara variabel bebas (X) terhadap variabel tak bebas (Y). Variabel yang diuji yaitu tingkat signifikansi antara variabel biaya perjalanan, umur, pendapatan, dan jarak secara simultan

terhadap variabel permintaan kunjungan objek wisata Tanjung Bastian. Rumus uji F (Sugiyono, 2008).

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R)}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinan

n = jumlah sampel

m = jumlah varians pengaruh (predikator).

Signifikan atau tidaknya  $F_{\text{hitung}}$  ditentukan dengan menggunakan sebagai

berikut:

- Jika  $F_{\text{hitung}} <$  dari  $F_{\text{tabel}}$  pada alfa = 0,05 dan derajat kebebasan pembilang (dk pembilang =  $k-1=5-1=4$ ) dan derajat kebebasan penyebut (dk penyebut =  $n-k-1=44-4-1=37$ ), maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel biaya perjalanan, umur, pendapatan, dan jarak secara simultan terhadap variabel permintaan kunjungan objek wisata Tanjung Bastian.
- Jika  $F_{\text{hitung}} <$  dari  $F_{\text{tabel}}$  pada alfa = 0,05 dan derajat kebebasan pembilang (dk pembilang =  $k-1=5-1=4$ ) dan derajat kebebasan penyebut (dk penyebut =  $n-k-1=44-4-1=37$ ), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel biaya perjalanan, umur, pendapatan, dan jarak secara simultan terhadap variabel permintaan kunjungan objek wisata Tanjung Bastian